

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>2</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *etnographi*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi dll, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>5</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dengan mengacu kepada judul yang diajukan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Nurul Zuriah yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 407.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 15.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

<sup>5</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

yang dapat diamati.<sup>6</sup> Dari sumber lain disebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek yang alamiah (*natural setting*) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>7</sup>

Spesifikasi penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta-fakta dengan interpretasi yang jelas dan tepat. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan, sikap serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan fenomena yang ada secara kualitatif yang dilakukan melalui observasi non partisipatif, wawancara, serta dokumentasi. Deskripsi fenomena tersebut terkait suatu proses atau gejala yang muncul berkaitan dengan Implementasi penilaian berbasis portofolio pada muatan lokal Fiqih di SMP Nurul Islam tahun pelajaran 2018/2019.

## B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Untuk memperoleh data tentang Implementasi penilaian berbasis portofolio pada muatan lokal Fiqih, sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>9</sup> Data ini diperoleh dari observasi langsung

---

<sup>6</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007), 92.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 1.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007), 21.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Kencana Perdana Media Grup, 2005), 132.

dilapangan dan wawancara dengan kepala sekolah, guru muatan lokal Fiqih, dan siswa di SMP Nurul Islam.

Pertama, data yang diperoleh peneliti dari kepala sekolah SMP Nurul Islam. Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur. Wawancara ini terkait dengan Implementasi penilaian berbasis portofolio dalam upaya meningkatkan kedisiplinan sholat siswa guna meminimalisir permasalahan yang dapat menghambat efektifitas pembelajaran serta situasi umum sekolah. Kedua, peneliti mendapatkan data dari guru mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, tentang kondisi siswa ketika proses pembelajaran Fiqih berlangsung, alasan digunakannya penilaian berbasis portofolio pada mata pelajaran Fiqih, langkah-langkah penilaian portofolio pada mata pelajaran Fiqih, serta gambaran tentang penilaian berbasis portofolio dalam mata pelajaran fiqih. Ketiga, peneliti melakukan wawancara dengan siswa mengenai pembelajaran Fiqih yang berlangsung dikelas, serta permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa ketika belajar Fiqih. Keempat, gambar observasi tentang Implementasi penilaian berbasis portofolio pada muatan lokal Fiqih.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.<sup>10</sup> Data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang berupa catatan transkrip, buku, surat, prestasi, notulen rapat, agenda-agenda, arsip-arsip tentang penilaian berbasis portofolio yaitu berupa keadaan guru, keadaan kelas, siswa dan struktur organisasi, maupun dokumen-dokumen dari sekolah tersebut berupa letak geografis, keadaan gedung, kondisi lingkungan, dan sebagainya.

---

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 91.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang berhubungan langsung dengan situasi masalah yang akan diteliti.<sup>11</sup> Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah SMP Nurul Islam yang berada di Dusun Pangklengan, RT. 15 RW. 03 Geneng Batealit Jepara, Kode : 59461. Alasan peneliti memilih lokasi di SMP Nurul Islam sebagai objek penelitian karena di SMP Nurul Islam telah menggunakan penilaian berbasis portofolio pada muatan lokal Fiqih.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data dilakukan dengan tehnik observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi yaitu :

#### 1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi meliputi observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian photo.<sup>13</sup>

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana penulis melakukan penelitian, pengamatan, dan pencatatan dilokasi penelitian, namun penulis tidak terlibat secara langsung. Dengan teknik

---

<sup>11</sup> Arifuddin dan Bani Ahmad Soebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 91.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 308.

<sup>13</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 1997), 158-159.

observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan penilaian berbasis portofolio pada mata pelajaran Fiqih, pengamatan ini dilakukan dalam ruang kelas VII. Dalam prosesnya peneliti hanya hadir dan mengamati tanpa turut serta terlibat dalam interaksi pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti berada di dalam ruangan mengamati secara langsung tanpa mengganggu dan memengaruhi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu tehnik observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati keadaan sekolah, sarana dan prasarana.

## 2. Teknik Wawancara atau *Interview*

Wawancara atau *interview* adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>14</sup>

Teknik wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu wawancara berstruktur dan tak terstruktur. Dalam wawancara berstruktur ini pertanyaan dan alternative jawaban yang diberikan kepada interview telah ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan wawancara tak terstruktur (informal) pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek, atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.<sup>15</sup>

Wawancara ini penulis menggunakan wawancara tak berstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Teknik ini merupakan teknik pengumpul data yang utama, yang dipakai untuk menggali data yang tidak mungkin digali dengan teknik yang lainnya. Dalam teknik ini yang akan dijadikan informasi atau orang yang diwawancarai adalah :

- a. Kepala Sekolah, untuk memperoleh data tentang situasi umum sekolah, keadaan sarana prasarana, kurikulum sekolah, dan sebagainya.

---

<sup>14</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 165

<sup>15</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 167



- b. Guru Fiqih, untuk memperoleh data mengenai Implementasi penilaian berbasis portofolio pada muatan lokal Fiqih di SMP Nurul Islam tahun pelajaran 2017/2018.
  - c. Siswa SMP Nurul Islam untuk mengetahui respon, tanggapan dan Implementasi penilaian berbasis portofolio pada muatan lokal Fiqih.
3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen yang merupakan setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.<sup>16</sup> Teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara.

Teknik ini penulis gunakan untuk menggali data berkaitan dengan implementasi penilaian berbasis portofolio melalui peraturan tata tertib madrasah, absensi, hasil prestasi belajar, dan data tentang kedisiplinan sholat siswa. Teknik dokumentasi juga penulis gunakan untuk mengetahui keadaan umum SMP Nurul Islam, mencakup sejarah berdirinya, letak geografis madrasah, keadaan pengurus harian, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, dan sebagainya.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data di dasarkan pada kriteria dasar kepercayaan (*kredibilitas*), yaitu :

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data

---

<sup>16</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2011), 172.

yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan penelitian, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan sehingga data yang diperoleh dinyatakan kredibel atau dapat dipercaya.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>18</sup>

Peneliti melakukan peningkatan ketekunan agar hasil penelitian mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Peningkatan ketekunan peneliti lakukan dengan membaca buku referensi, hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

## 3. Triangulasi

Untuk mengetahui keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik penumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Mathinson mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi data adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten, dan kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 369.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 370.

Melalui triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.<sup>19</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas pada penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>20</sup> Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dari berbagai sumber yakni kepala madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa di SMP Nurul Islam Geneng, ketiga sumber tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan data dan melakukan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.
- b. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara yang dilanjut dengan observasi dan dokumentasi.<sup>21</sup> Artinya, pengecekan ini menggunakan tehnik yang berbeda, seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih, pelaksanaan penilaian berbasis portofolio, kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan menggunakan tehnik observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Fiqih dan implementasi penilaian berbasis portofolio, serta didukung pula tehnik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa RPP, silabus dan transkrip nilai siswa.
- c. Triangulasi waktu, yaitu pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan teknik dan sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>22</sup> Artinya, pengecekan ini menggunakan waktu yang berbeda, seperti saat peneliti mengamati pelaksanaan penilaian berbasis portofolio pada saat pembagian tugas dan setelah melakukan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 330-332.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 373.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 373.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 373.



tugas dihari berikutnya yang telah ditentukan. Selain itu ketika peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa di waktu tertentu. Kemudian melakukan pengecekan ulang dilain waktu di hari yang lain setelah melakukan pengecekan awal.

#### 4. *Member Check*

*Member Check* adalah proses mengecek data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti datanya tersebut valid sehingga semakin kredibel.<sup>23</sup> Setelah data disepakati bersama antara peneliti dengan informan yaitu Kepala Sekolah, Guru Fiqih dan siswa maka informan diminta untuk memberikan tandatangan sebagai bukti keotentikan dan bukti bahwa peneliti telah melakukan member check dengan informan.

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*). Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif.

Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisa data dalam hal ini, yaitu dengan menggunakan pola pikir induktif. Yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.<sup>24</sup> Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Di antaranya adalah melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 375.

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2002), 91.

data, dan verifikasi. Ketiga langkah dalam aktivitas analisis data berlangsung secara simultan.<sup>25</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika perlu.<sup>26</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah.

Dalam tahap reduksi Implementasi penilaian berbasis portofolio dalam mata pelajaran Fiqih peneliti menemukan beberapa hal pokok yaitu : *Pertama*, persepsi siswa yang didalamnya meliputi persepsi positif maupun persepsi negative. *Kedua*, pemecahan masalah. *Ketiga*, interaksi belajar siswa dengan siswa serta guru dengan siswa. *Keempat*, perubahan *mind set* siswa tentang dirinya pada mata pelajaran Fiqih dan juga perubahan kedisiplinan sholat siswa. Reduksi data lapangan diperlukan untuk menyaring hal pokok tersebut yang relevan dengan pembelajaran Fiqih di SMP Nurul Islam Geneng Batealit Jepara.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah *data display* atau penyajian data. Biasanya penyajian data tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya.<sup>27</sup> Peneliti memetakan data yang sudah dieduksi

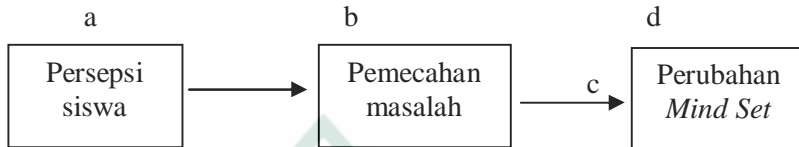
---

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Kencana Perdana Media Grup, 2015), 144-145.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 338.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 132.

untuk memudahkan melakukan analisis data dilapangan. Peneliti menggunakan teks naratif dalam mendisplay data setelah produksi terlaksana. Data-data tersebut meliputi :



Keterangan gambar 3.1:

- a. Persepsi siswa, persepsi siswa mengenai penilaian berbasis portofolio dalam meningkatkan kedisiplinan sholat pada mata pelajaran Fiqih
  - b. Pemecahan masalah, proses pemecahan masalah dilakukan dengan cara guru memberikan tugas kepada siswa secara individu untuk melaksanakan kerja secara mandiri sebagai bentuk meningkatkan kedisiplinan sholat.
  - c. Interaksi belajar. Interaksi belajar antara siswa dan siswa maupun siswa dengan guru, dalam memberikan tugas dan sampai siswa mengerjakan, sampai guru menampung semua aspirasi dan membantu menyelesaikan permasalahan siswa dengan memberikan alternative solusi dan memberikan penguatan-penguatan pola pikir yang positif sampai selanjutnya penilaian oleh guru
  - d. Perubahan *Mind Set*, perubahan *mind set* disini berupa perubahan persepsi siswa pada mata pelajaran Fiqih dari yang negatif menjadi positif.
3. *Conclusion drawing/verivication*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>28</sup> Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan keseluruhan permasalahan yang disesuaikan dengan data aslinya, dan kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat mewujudkan tujuan pembelajaran Fiqih dengan

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 345.

penilaian berbasis portofolio sebagai upaya untuk menjadikan persepsi siswa negatif agar menjadi persepsi yang positif dan rasional, sehingga tercapai tujuan mata pelajaran fiqih itu sendiri yaitu mewujudkan siswa yang selalu menjaga kedisiplinan sholatnya.

